

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Heru Tekankan Penanganan Banjir dan Macet

◆ Pada Musrenbang Jakbar

JAKARTA (PosKota) - Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono membuka secara resmi Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tahun 2024 Kota Jakarta Barat untuk membahas Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Tahun 2025, Senin (25/3).

Dalam arahannya, Pj. Gubernur Heru menekankan, pengusulan program prioritas difokuskan pada penanggulangan banjir dan penanganan kemacetan lalu lintas.

Untuk penanggulangan banjir, Pj. Gubernur Heru menyampaikan, perlu dilakukan revitalisasi sungai, salah satunya Kali Semongol di kawasan Kalideres dan beberapa titik sungai lainnya, serta percepatan pembuatan turap. Terkait banjir akibat luapan air Kali Semongol, Pj. Gubernur Heru meminta maaf kepada masyarakat yang terdampak banjir.

"Secepatnya, kami akan melakukan penurapan demi menanggulangi banjir. Kami akui tidak mudah, melalui Dinas SDA, penanggulangan banjir akan kita mulai dari laut, artinya dari bagian utara Jakarta. Kita akan gunakan musim kemarau untuk berbenah. Sehingga, mudah-mudahan tahun depan semuanya bisa teratasi," ujarnya.

Lebih lanjut, Pj. Gubernur Heru menuturkan, penanganan kemacetan lalu

lintas juga menjadi tantangan besar bagi wilayah Jakarta Barat. Untuk penanganan kemacetan lalu lintas, menurutnya, dapat dilakukan dengan rekayasa lalu lintas serta penertiban parkir liar.

Sementara itu, Wali Kota Administrasi Jakarta Barat Uus Kuswanto mengatakan, rangkaian kegiatan musrenbang di Jakarta Barat telah dimulai pada 2-15 Januari 2024 melalui pramusrenbang tingkat kelurahan. Lalu, dilanjutkan musrenbang tingkat kecamatan yang terintegrasi dengan musrenbang kelurahan pada 26 Februari-7 Maret 2024. Kemudian, musrenbang tingkat kota dilaksanakan pada 25-27 Maret 2024.

"Dalam musrenbang ini, ada sembilan prioritas pembangunan untuk tahun 2025, yaitu penanganan kemacetan lalu lintas, penanggulangan banjir, pengelolaan limbah dan sampah, penanganan kawasan padat penduduk," paparnya.

"Kemudian, peningkatan kualitas udara dengan pembangunan RTH di tiga lokasi, akselerasi pertumbuhan ekonomi, pencegahan stunting, penguatan ketahanan pangan, dan peningkatan pelayanan publik melalui penguatan jaringan internet dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam literasi digital," terang Uus. (*/dny)